

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan peranan penting dalam pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada suatu Negara. Pendidikan yang ada di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pendidikan yang sudah tersebar dari sabang sampai merauke, hingga tempat terpencil meskipun belum memadai. Pendidikan menurut KBBI merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan dengan suatu proses atau cara maupun perbuatan mendidik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan pendidikan yang memadai selain fasilitas diperlukan tenaga pendidik. Pendidik yaitu orang yang memberi ajaran, tuntunan, pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidik disini ditekankan pada kaitannya. Pendidik yang baik akan mengajarkan untuk terus belajar dan membantu proses belajar hingga mencapai tujuan. Pendidik juga harus bisa memahami berbagai macam karakteristik peserta didik dalam proses belajar.

Pendidikan dan pendidik merupakan perpaduan yang ada pada suatu lembaga yang biasa disebut sekolah. Sekolah juga merupakan tempat pribadi peserta didik maupun pendidik untuk membagi ilmu dan menyerap ilmu. Sekolah adalah tempat untuk peserta didik saat melaksanakan proses belajar mengajar.

Belajar secara psikologis dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya. Belajar merupakan proses yang terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai serta kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Dalam belajar diperlukan beberapa metode agar dalam pelaksanaan proses tersebut hasil yang dicapai maksimal dan sesuai dengan tujuan. Metode menurut KBBI adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Salah satu dari banyak metode, metode yang akan diteliti kali ini adalah metode *drill*.

Metode *drill* menurut Roestiyah (2012:125) adalah cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi dari apa yang telah diajarkan. Metode ini bisa dijadikan peserta didik sebagai acuan untuk memecahkan masalah matematika. Memecahkan masalah biasa saja tidaklah mudah, perlu ketelitian yang tinggi dalam setiap pengerjaannya. Apalagi memecahkan masalah matematika yang di nilai sebagian besar peserta didik cukup sulit. Dengan seringnya latihan soal menggunakan metode *drill* dapat membuat peserta didik lebih terlatih, teliti dalam pengerjaan soal bahkan kreatif dalam menggunakan berbagai macam cara pengerjaannya serta lebih mengingat materi melalui latihan soal yang diberikan oleh pendidik.

Dari masalah yang sudah dijabarkan diatas terlihat adanya keterkaitan antara metode drill dengan kemampuan memecahkan masalah matematika oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika di SMP Negeri 59 Surabaya.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah. Keterbatasan penelitian juga merujuk pada metode, pemecahan masalah matematika dan materi yang di ambil peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode *drill*. Metode ini digunakan agar peserta didik lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika. Materi pada matematika yang digunakan oleh peneliti adalah Bentuk Aljabar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika di kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika di kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat masalah dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik  
Lebih optimal dalam memecahkan masalah matematika dengan menggunakan metode *drill*
2. Bagi Pendidik  
Guru bisa meningkatkan kompetensinya dengan menggunakan metode *drill* dalam memecahkan masalah matematika pada materi bentuk aljabar
3. Bagi Sekolah  
Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan baru dalam rangka memecahkan masalah matematika dengan lebih mudah dan efektif dengan metode *drill*
4. Bagi Peneliti  
Peneliti bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi sekaligus menambah wawasan atau pengetahuan.